

## ABSTRAK SKRIPSI

Data menunjukkan jumlah anggota API (Asosiasi Pertekstilan Indonesia) tahun 1995 sebanyak 2.383 badan usaha. Selama tahun tersebut sebanyak 236 badan usaha tutup, 12 badan usaha berubah ke fungsi bisnis lain dan 20 lagi menjadi pemasok kebutuhan badan usaha lain.

Menurut Menperindag Ir. Tungki Ariwibowo, sehubungan dengan terhentinya 236 badan usaha itu, salah satunya disebabkan oleh biaya produksi yang tinggi. Kondisi ini terjadi karena rendahnya tingkat efisiensi, mahalnnya harga bahan baku, kenaikan dalam upah tenaga kerja yang tidak diiringi dengan peningkatan produktivitas. Sehingga harga-harga barang produksi dalam negeri menjadi sulit bersaing dengan barang-barang produksi luar negeri, karena harga yang ditawarkan menjadi tidak kompetitif.

Di dalam memasuki era perdagangan bebas, badan usaha yang ada harus dapat bekerja secara efisien dan efektif agar dapat meningkatkan daya saingnya. Untuk itu sangat diperlukan upaya pengukuran tingkat produktivitas badan usaha dari waktu ke waktu untuk mengetahui seberapa efisien badan usaha dalam mengkonsumsi sumber daya yang ada dan seberapa efektif badan usaha dalam mencapai hasil yang diinginkan.

Produktivitas merupakan perbandingan antara output dengan input, peningkatan produktivitas dapat dicapai dengan menghasilkan output yang lebih banyak dengan menggunakan input yang sama atau menghasilkan output yang sama dengan menggunakan input yang lebih sedikit.

Penelitian pada skripsi ini difokuskan pada studi pengaruh produktivitas tenaga kerja langsung, bahan baku dan energi terhadap produktivitas total dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari masing-masing faktor-faktor tersebut terhadap produktivitas total, dan mana di antara ketiga faktor tersebut yang paling berpengaruh terhadap produktivitas total.

Untuk tujuan ini maka akan digunakan teori pengukuran produktivitas baik secara partial (*single factor productivity measurement*) maupun secara total (*multifactor productivity measurement*). Setelah diperoleh data-data produktivitas tersebut, kemudian akan diolah lebih lanjut dengan menggunakan alat uji statistik yang akan digunakan di dalam pembahasan masalah sekaligus merumuskan konklusi, implikasi dan rekomendasi.

Data-data yang dibutuhkan diperoleh melalui dua cara yaitu pertama, data yang dikumpulkan sendiri di lapangan melalui pengamatan dan interview dengan pihak manajemen badan usaha, dan yang kedua, data yang diperoleh dari bagian internal (*cost accounting*) badan usaha yang bersangkutan.

Target populasi adalah semua data dari bagian internal badan usaha sejak badan usaha berdiri hingga

saat ini, meliputi data hasil produksi (rupiah) dan data beban pokok produksinya (rupiah). Dari populasi yang ada diambil 21 sampel (bulanan) yang representatif mulai dari bulan Januari 1995 sampai dengan September 1996 dan skala pengukuran yang digunakan adalah skala rasio.

Dari hasil pengolahan dengan menggunakan bantuan program komputer, diperoleh koefisien korelasi majemuk ( $r$ ) adalah sebesar 99,91 %, angka ini menunjukkan bahwa baik produktivitas tenaga kerja langsung, bahan baku maupun energi secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang sangat kuat dan positif terhadap produktivitas total. Sedangkan persamaan regresi berganda yang dihasilkan adalah:

$$Y = 0.0130 + 0.2985 X_1 + 0.6417 X_2 + 0.0452 X_3$$

Dari persamaan di atas, tampak bahwa produktivitas bahan baku mempunyai pengaruh yang paling besar terhadap produktivitas total, baru kemudian produktivitas tenaga kerja langsung dan terakhir adalah produktivitas energi. Produktivitas bahan baku paling besar pengaruhnya karena dari total biaya produksi, jumlah biaya bahan baku yang paling besar.

Agar tingkat produktivitas badan usaha dapat meningkat maka diperlukan perhatian yang lebih besar terhadap pengawasan dan pengendalian biaya produksi. Pengawasan dan pengendalian biaya produksi tidak boleh hanya terfokus pada teknik pengurangan biaya melalui pengupaha semurah mungkin atau membeli bahan baku semurah mungkin, karena akan berdampak buruk dalam jangka panjang. Tingkat produktivitas sangat berkaitan juga dengan kualitas, maka sudah seharusnya manajemen menaruh perhatian yang besar terhadap upaya peningkatan kualitas.